

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan *reward* dan *punishment* dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik

Dalam teori Behaviorisme yang dimana didalamnya tersebut melakukan sebuah pembiasaan-pembiasaan perilaku dengan cara menerapkan aturan-aturan yang sesuai dengan norma-norma yang ditetapkan, diiringi dengan upaya menjamin kepatuhan dan kedisiplinan dengan melalui penerapan *reward* dan *punishment*.

Seperti dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru dan peserta didik MTs. Al-Musthofa, bahwa didalam peraturan sekolah terdapat adanya *reward* dan *punishment* dengan maksud tujuan baik, yakni membentuk akhlak terpuji dalam diri peserta didik.

Namun, dengan adanya niatan dan tujuan baik dalam penerapan melalui *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada guru kepada peserta didik tersebut, tidak lupa bahwa harus tetap memperhatikan cara yang tepat dan bijaksana. Sebab, bila dilaksanakannya tidak sesuai dengan kesepakatan atau tidak tepat akan berdampak negatif, bukan hanya kepada guru saja melainkan juga kepada peserta didik.

2. Dampak dari penerapan *reward* dan *punishment*

Dalam ingin melakukan sesuatu pasti memiliki suatu dampak, baik itu dampak negatif atau positif. Dampak dalam pelaksanaan *reward* dan *punishment* ini, menimbulkan tidak hanya dampak positif saja melainkan juga menimbulkan dampak negatif juga.

Salah satu dampak positif dari pemberian dan penerapan *reward* serta *punishment* ini adalah salah satunya peserta didik termotivasi dalam

giat berprestasi dalam pembelajaran dan peserta didik menjadi patuh kepada peraturan sekolah yang bersifat membentuk akhlak peserta didik

Namun, terdapat juga dampak negatif dalam penerapan *reward* dan *punishment* ini apabila penerapannya tidak sesuai atau tidak tepat diterapkan, salah satunya adalah peserta didik menjadi malas dalam mengikuti mata pelajaran karena hanya peserta didik tertentu yang selalu mendapatkan perhatian *reward* dan peserta didik sering berbohong demi terhindar dari sebuah *punishment*.

## **B. Saran**

Dalam sebuah pelaksanaan pendidikan yang terdiri dari guru dan peserta didik sebagai pelopor suksesnya pendidikan. Dimana guru disini memberikan sebuah pelaksanaan demi menghasilkan tujuan dari suatu pendidikan. Seperti melakukan pembinaan yang tepat kepada peserta didik, mengajarkan yang telah ditetapkan dari pembelajaran sebelumnya, serta sikap keteladanan yang akan ditiru oleh peserta didik. yang dimana atas pelaksanaan tersebut guru mengharapkan peserta didik terampil dalam pelaksanaan pembelajaran, inovatif dan kreatif dalam sesuatu hal, bersikap positif sesuai akhlakul karimah, sehingga guru memberikan *reward* dan *punishment* kepada peserta didik yang bermaksud untuk peserta didik lebih termotivasi dan tidak terbebani oleh adanya harapan besar guru dan pendidikan.

Metode *reward* dan *punishment* ini merupakan sebuah keterampilan dasar untuk mendidik peserta didik mengajarkan sesuatu serta membinanya sehingga dengan metode ini guru harus dapat menguasai. Karena dalam kegiatan pembelajaran guru sering mengalami kesulitan memberikan memotivasi kepada peserta didik yang memiliki motivasi minat belajarnya yang kurang. Sehingga perlu adanya metode *reward* dan *punishment* ini yang bersifat mendidik, diharapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas maupun juga diluar kelas MTs. Al-Musthofa dapat menjadi aktif dan menyenangkan sehingga dimana tujuan dari belajar mengajar itu sendiri dapat tercapai secara menyeluruh, atau maksimal.

Dengan adanya tulisan ini diharapkan pemahaman guru maupun orang tua terhadap metode pendidikan khususnya *reward* dan *punishment* yang dijelaskan dalam hasil observasi, wawancara/interview, serta dokumen yang telah didapatkan dalam penelitian yang telah dilakukan, serta dalam beberapa teori dari para ahli yang membahas mengenai *reward* dan *punishment* tersebut. Tidak ada kata lagi yang banyak kasus yang memberitakan tentang penyalahgunaan hukuman khususnya dalam dunia pendidikan sekolah maupun keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, S., & E, S. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Reward Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil. *Jurnal ilmiah Didaktika*, 19(2).
- Arisanti, D. (2017). Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Di SMA Setia Dharma Pekanbaru. *Jurnal Al-Thariqah*, 2(2): 2549-8770.
- Arisanti, D. (2017). Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia Di SMA Setia Dharma Pekanbaru. *Al-Thariqah*, 208.
- Echol, J., & Shadily, H. (1996). *Kamus Besar Bahasa Inggris*. Jakarta: Gramedia.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran dan pengembangan SD*, 5(2): 2527-3043.
- Firdaus. (2020). Esensi Reward Dan Punishment Dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1) : 4882.
- Ghony, M. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, M. (1978). *Tuntutan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kusyairy, U., & Sulkipli. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2): 2355-5785.

- Moleong, L. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2015). *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Qayyim, M. (t.thn.). *Asy-Syammil Tarmidzi*.
- Rosyid, M., & Abdullah. (2018). *Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sabartiningsih, M., & Muzakki, J. (2018). Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1): 2541-4658.
- Samsul Munir, A. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Satrisno, H. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Setiawan, W. (Jurnal Al-Murabbi). 2018. *Reward Dan Punishment Dalam Prespektif Pendidikan Islam*, 4(2): 2406.
- Shoiman, A. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaqin, A. (2019). *Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Afeksi*. Yogyakarta: Media Akademi.

Yaqin, A. (2019). Pemikiran Etika Privat Dan Etika Publik Perspektif Islam.  
*Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2): 223-243.

Yaqin, A. (2020). *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok:  
Rajawali Press.